

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan penyuluhan menggunakan media boneka gigi dan poster pada siswa/i kelas I dan II SD Negeri 060823 Kecamatan Medan Amplas.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 060823 Kecamatan Medan Amplas.

B.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Januari s/d Mei 2023.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

C.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas I dan II SD Negeri 060823 Kecamatan Medan Amplas yang berjumlah 40 orang.

C.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi (total sampling) yang berjumlah 40 orang.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa :

1. Data primer, yaitu data yang didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisikan 15 pertanyaan pilihan ganda perihal pengetahuan siswa/i tentang pemeliharaan kesehatan

2. Data sekunder, yaitu data yang sudah ada dan didapat dari sekolah tersebut berupa jumlah siswa/i, nama, umur, dan jenis kelamin.

D.2 Cara Pengumpulan Data

a. Pra Penelitian

- 1) Menentukan lokasi penelitian yaitu SD Negeri 060823 Kecamatan Medan Amplas.
- 2) Meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Negeri 060823 Kecamatan Medan Amplas yang menjadi lokasi penelitian.
- 3) Peneliti meminta izin kepada jurusan untuk melakukan penelitian di SD Negeri 060823 Kecamatan Medan Amplas
- 4) Mengusulkan penelitian ke komite etik Poltekkes Kemenkes Medan untuk uji kelayakan penelitian.
- 5) Mengidentifikasi siswa-siswi yang akan dijadikan objek penelitian.
- 6) Mengatur tempat dan ruangan yang akan digunakan dalam penelitian.
- 7) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada seluruh responden.
- 8) Menyiapkan kuesioner pengetahuan tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut

b. Tahap Pelaksanaan

Penelitian hari ke-1

- 1) Melakukan perkenalan peneliti dengan siswa/i kelas I dan II SD Negeri 060823 Kecamatan Medan Amplas.
- 2) Peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.
- 3) Sebelum melakukan penyuluhan Peneliti membagikan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi kepada responden.
- 4) Setelah responden mendapat kuesioner diberikan waktu untuk mengisi kuesioner selama 10 menit.
- 5) Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan kuesioner dan melakukan pemeriksaan kuesioner yang diisi oleh

responden, untuk memeriksa apakah seluruh data dan pertanyaan telah diisi lengkap.

- 6) Setelah dilakukan pre test, peneliti membentuk 2 kelompok yakni 20 siswa/i yang diberikan perlakuan penyuluhan boneka gigi dan 20 siswa/i yang diberikan perlakuan penyuluhan dengan poster.
- 7) Peneliti memberikan penyuluhan pada kelompok yang telah dibagi menjadi 2 tersebut dengan terlebih dahulu terhadap kelompok penyuluhan boneka gigi.
- 8) Setelah penyuluhan boneka gigi selesai, maka peneliti kembali lagi memberikan kuesioner.

Penelitian hari ke-2

- 1) Memberikan penyuluhan terhadap kelompok dengan menggunakan poster.
- 2) Peneliti kembali lagi memberikan kuesioner, gunanya untuk mengetahui pemahaman tersampainya informasi menggunakan media poster.
- 3) Kemudian hitung hasil kuesioner dari pre test dan post test yang diberikan penyuluhan menggunakan media tersebut, apakah ada peningkatan atau tidak.

E. Pengolahan Dan Analisa Data

E.1 Pengolahan Data

Dengan mengumpulkan kuisoner-kuisioner yang telah diperoleh kemudian diperiksa setelah itu dilakukan pengkodean dan pemberian angka-angka terhadap kuisioner responden untuk setiap:

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing* yaitu pemeriksaan kuesioner untuk mengetahui kelengkapan pengisian data oleh responden apakah telah sesuai dengan yang semestinya seperti kelengkapan biodata dan jawaban responden dan

jika ditemukan kuesioner yang tidak lengkap diisi maka meminta langsung kepada responden dan membimbingnya untuk melengkapi pengisian data yang diperlukan.

2. *Coding* yaitu data yang telah terkumpul diubah menjadi lebih ringkas dengan mengubah jawaban responden ke dalam bentuk kode yang bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data.

Menghitung skor nilai dari pemberian soal kuesioner yang berisi 15 pertanyaan dengan 2 pilihan jawaban yaitu a dan b. Dengan mengumpulkan kuisoner-kuisioner yang telah diperoleh kemudian diperiksa setelah itu dilakukan pengkodean dan pemberian angka-angka terhadap kuisioner responden untuk setiap:

1. Jika jawaban benar diberi angka atau nilai 1.
2. Jika jawaban salah diberi angka atau nilai 0.

Untuk memperoleh pengetahuan responde baik, sedang, buruk dan rendahnya tingkat pengetahuan digunakan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Rumus} &= \frac{\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}}{3} \\ &= \frac{15-0}{3} = 5\end{aligned}$$

Dari rumus diatas didapatkan rentang nilai dalam kriteria penilaian yaitu sebagai berikut

- a. Kategori baik : 11-15
 - b. Kategori sedang : 6-10
 - c. Kategori buruk : 1-5
3. *Tabulating* yaitu data dilakukan setelah semua masalah editing dan coding sudah selesai. Artinya tidak ada lagi permasalahan yang timbul dalam editing dan coding. Sehingga data tinggal dibuatkan dalam bentuk tabel distribusi.

E.2 Analisis Data

Setelah data terkumpul maka diperoleh analisa data sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan dengan media poster dan media boneka gigi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
2. Data yang diperoleh dari jawaban kuesioner sesudah dilakukan penyuluhan dengan media poster dan media boneka gigi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.